

ABSTRAK

KEJADIAN GANGGUAN REPRODUKSI SAPI POTONG BETINA DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (OKU) PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

Danuja Widigdaya

15/382746/KH/8559

Gangguan reproduksi pada sapi betina merupakan salah satu faktor penyebab penurunan produktivitas sapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gangguan reproduksi pada sapi potong betina di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan pada sapi potong betina sebanyak 1.257 ekor dengan kisaran umur dua sampai dengan tujuh tahun di Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan cara survei ternak sapi. Data diperoleh dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten OKU Timur. Hasil penelitian didapatkan 35,3% sapi potong normal dan 64,7% sapi potong mengalami gangguan reproduksi dengan persentase kejadian dari yang tertinggi adalah hipofungsi ovarium (30,3%), *silent heat* (12,7%), *delayed puberty* (10,2%), *repeat breeding* (9,8%), sista ovarium (0,8%), korpus luteum persisten (0,3%), endometritis (0,3%), dan retensi plasenta (0,08%). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan tingkat kejadian gangguan reproduksi sapi potong betina di Kabupaten OKU Timur adalah 64,7%, sedangkan jenis macam gangguan reproduksi yang tertinggi sampai dengan terendah adalah hipofungsi ovarium, *silent heat*, *delayed puberty*, *repeat breeding*, sista ovarium, korpus luteum persisten, endometritis, dan retensi plasenta.

Kata kunci: Sapi potong betina, gangguan reproduksi, penurunan produksi sapi

ABSTRACT

REPRODUCTIVE DISORDERS ON BEEF CATTLE IN EAST OGAN KOMERING ULU DISTRICT, SOUTH SUMATERA PROVINCE

By

Danuja Widigdaya

15/382746/KH/8559

Reproductive disorders in female cattle are one of the factors that cause decreased cow productivity. This study aims to determine reproduction disorders in female cattle in East Ogan Komering Ulu (OKU) District, South Sumatera Province in 2018. The study was conducted on 1.257 female cattle in the age range of two to seven years in the East OKU District, South Sumatera Province. This research was conducted by surveying cattle. Data was obtained from the East OKU Fisheries and Animal Husbandry Service. The result of this study showed 35.3% beef cattle in normal range and 64.7% beef cattle had reproduction disorders with the highest percentage of incidence was ovarian hypofunction (30.3%), silent heat (12.7%), delayed puberty (10.2%), repeat breeding (9.8%), cysts ovary (0.8%), persistent corpus luteum (0.3%), endometritis (0.3%), and retention placental (0.08%). The conclusion of this study shows that the incidence of reproductive disorders of female beef cattle in the East OKU Regency is 64.7%, while the highest to lowest reproductive type types are ovarian hypofunction, silent heat, delayed puberty, repeat breeding, cyst ovaries, persistent corpus luteum, endometritis, and placental retention.

Keywords: female cattle, reproduction disorders, decreasing of production cattle